

Foundation of Financial Statement

Pertemuan 1, 2 dan 3

INTERMEDIATE ACCOUNTING - I

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mencatat, menyajikan setiap perkiraan nominal / neraca sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum

Deskripsi Mata Kuliah

- Mata kuliah Intermediate Accounting – I ini membahas masalah konsep-konsep pencatatan, pengakuan dan teknik penilaian serta penyajian dan pelaporan dalam laporan keuangan dari transaksi ekonomi yang dilakukan perusahaan yang berorientasi mencari laba

Foundation of Financial Statement

Kerangka konseptual Akuntansi Keuangan meliputi :

- Akuntansi dan Proses Akuntansi
- Laporan Keuangan
- Daftar Neraca
- Daftar Laba – Rugi
- Daftar Arus Kas
- Laporan perubahan ekuitas

Akuntansi dan Proses Akuntansi

Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Stakeholders:

Eksternal Stakeholders:

- Investors
 - Government
 - Analysts
 - Customers
 - Creditors
- Community
Suppliers
Employess

Internal Stakeholders:

- Board of Directors
- Management
- Employees

Proses Akuntansi

1. Mengidentifikasi Transaksi atau Kejadian untuk dicatat
2. Menjurnal Transaksi dan Kejadian
3. Memposting dari Jurnal ke Buku Besar
4. Mempersiapkan Neraca Saldo yang Belum Disesuaikan
5. Menjurnal dan Memposting Ayat Jurnal Penyesuaian
6. Menyusun Neraca Saldo yang disesuaikan
7. Membuat Laporan Keuangan
8. Menjurnal dan Memposting Ayat Jurnal Penutup
9. Menyusun Neraca Saldo setelah Penutupan
10. Menjurnal dan Memposting Ayat Jurnal Pembalik

ASUMSI DASAR

Asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan:

- Accounting Entity
- Going Concern
- Time Period
- Pengukuran dalam bentuk uang
- Accrual Basis
- Exchange Price
- Approximation
- Judgement
- General Purpose
- Interrelated Statement

LAPORAN KEUANGAN

Definisi:

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang keadaan suatu perusahaan sekaligus merupakan alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut APB Statement No. 4 diklasifikasi sebagai berikut :

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan General Accepted Accounting Principle (GAAP).

Tujuan Umum Laporan Keuangan

- Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan
- Memberikan informasi yang terpercaya
- Memberikan informasi yang terpercaya
- Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
- Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan keuangan.

Tujuan Kualitatif Laporan Keuangan :

- Relevan
- Understandability
- Verifiability
- Neutrality
- Time-Lines
- Comparability
- Completeness

Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bersifat historis karena laporan keuangan merupakan akumulasi dari transaksi yang telah terjadi dalam suatu perusahaan dalam masa yang bersangkutan, dan bersifat menyeluruh karena merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan usaha yang dapat diukur atau dinyatakan dengan uang.

Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Ada beberapa keterbatasan laporan keuangan, yaitu :

- Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report
- Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat
- Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu
- Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan

Daftar dari Laporan Keuangan

1. Neraca yaitu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets), hutang (liabilities) dan modal sendiri (owners equity) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan penghasilan, biaya, rugi atau laba yang diperoleh dalam suatu perusahaan selama periode tertentu (umumnya satu tahun).
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas yaitu suatu laporan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dari sebuah kesatuan usaha untuk periode waktu tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan.

Daftar Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets), hutang (liabilitas), dan modal sendiri (owners equity) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu

Unsur-unsur Neraca

- Aktiva (assets)
- Kewajiban (liabilities)
- Modal (owner's equity)

Laporan Laba-Rugi dan Neraca

Bentuk laporan Laba-rugi:

- Single step Income statement
- Multiple step income statement

Bentuk Neraca:

- T account form balance sheet
- Report form balance sheet

Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

penyusunan laporan arus kas

Metode penyusunan laporan arus kas:

- Indirect method
- Direct method

Retained Earnings / Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas

- Perusahaan Perorangan disebut modal
- Perusahaan yang berbentuk Firma disebut modal diikuti dengan nama anggota firma
- Perusahaan yang berbentuk PT disebut Retained Earnings

Retained Earnings menggambarkan perubahan ekuitas pemilik dari awal periode ke akhir periode, dimana saldo awal ditambah laba bersih dikurangi dividen diperoleh saldo akhir.